

PENCATATAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEAHLIAN GURU RA AISYIYAH 5 TANGGULANGIN DALAM PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN

¹Aisha Hanif, ²Niko Fediyanto, ³Nurasik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email: aishahanif@umsida.ac.id

Abstrak : Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keahlian para guru dan pengurus ra aisyiyah 5 tanggulangun dalam pembuatan laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan melakukan pelatihan bagi guru dan pengurus RA AISYIYAH 5 tanggulangun terkait dengan pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar dan dapat dipertanggungjawabkan dengan memanfaatkan aplikasi microsoft excel. Hasil yang diperoleh dari pengabdian masyarakat ini adalah dengan meningkatnya pemahaman dan kompetensi pengurus dan pengelola ra aisyiyah 5 tanggulangun dalam membuat laporan keuangan, hal ini terlihat dengan dibuatnya pencatatan keuangan secara terkomputerisasi menggunakan aplikasi microsoft excel oleh guru ra aisyiyah 5 tanggulangun.

Kata kunci: pencatatan, laporan keuangan, terkomputerisasi

PENDAHULUAN

Raudlatul Athfal (RA) Aisyiyah 5 Tanggulangun adalah merupakan bagian dari Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) yang menyelenggarakan program pendidikan formal dengan ciri religius Islami dan diperuntukkan bagi anak usia empat sampai enam tahun. RA Aisyiyah 5 Tanggulangun merupakan organisasi non profit yang tujuannya tidak termasuk penciptaan keuntungan pribadi bagi pemilik atau pengelolanya. Perbedaan utama antara organisasi nirlaba dan organisasi laba adalah terletak pada bagaimana organisasi tersebut mendapatkan sumber daya yang dibutuhkan guna menjalankan kegiatan operasinya (Januarizal, 2013). Organisasi non-profit juga merupakan organisasi yang memiliki tujuan sosial untuk kepentingan publik sehingga sifatnya tidak komersial atau mencari laba (Korompis, 2014).

Sebagai lembaga non profit, pemilik dan pengelola sekolah terkadang kurang memperhatikan aspek *going concern* atau keberlangsungan usaha, padahal aspek keberlangsungan usaha dari sebuah organisasi merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Sekolah merupakan salah satu organisasi yang tujuan utama pendiriannya adalah tidak untuk mencari laba, namun tidak dapat dipungkiri bahwa pengelolaan sekolah dapat memberikan

keuntungan materi bagi pendirinya. Seperti halnya dengan organisasi lain, arus keluar masuk uang yang terjadi di sekolah harus termonitor dan dapat dikelola dengan baik agar sekolah dapat bertahan atau berkembang. Disinilah peran proses akuntansi dan pencatatan menjadi hal yang sangat dibutuhkan bagi sekolah. Beberapa cara yang bisa dilaksanakan oleh sebuah organisasi sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pengelolaan uang adalah dengan melakukan pencatatan kegiatan, publikasi kegiatan, membuat pencatatan transaksi keuangan serta membuat pelaporan keuangan (Setiawati & Diana, 2011).

Menurut IAI (2011) tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berarti bagi para pihak-pihak yang berkepentingan, seperti *shareholder* dan juga *stakeholder*. Informasi keuangan sebuah organisasi sangatlah penting karena dapat menggambarkan keadaan serta kinerja dari organisasi (Dinanti dan Nugraha, 2018). Informasi terkait dengan keadaan keuangan sekolah tidak hanya dibutuhkan oleh pihak eksternal seperti *shareholder* namun juga dibutuhkan oleh pihak internal seperti pengurus sekolah (Cintokowati, 2010). Dalam kegiatan pelaporan keuangan, sebuah organisasi harus mengikuti standar keuangan yang berlaku. Sekolah merupakan organisasi yang memiliki sifat tidak untuk mencari laba sehingga standar yang sesuai untuk diterapkan dalam pelaporan keuangan sekolah adalah PSAK 45 (Sarwenda Biduri, 2020). Sasaran utama dari sebuah laporan keuangan menurut PSAK 45 adalah guna memberikan sebuah informasi yang dapat menggambarkan keadaan sebuah organisasi guna memenuhi kepentingan dari para pemegang saham, pihak kreditur, dan pihak-pihak lain yang berkaitan dengan pendanaan organisasi (Andarsari, 2016).

Dalam melakukan pencatatan keuangannya, RA Aisyiyah 5 Tanggulangin masih menggunakan sistem pencatatan keuangan manual, yaitu hanya dicatat pada buku pemasukan kas dan pengeluaran kas, hal ini mengakibatkan RA Aisyiyah 5 Tanggulangin belum memiliki laporan keuangan. Padahal transaksi keuangan yang ada di RA Aisyiyah 5

Tanggulangin cukup banyak, seperti uang sekolah, uang tabungan siswa, uang pemeliharaan gedung, uang untuk pembelian seragam, uang untuk kegiatan renovasi gedung. Semua transaksi tersebut hanya dicatat saja secara manual di buku kas oleh pengurus sekolah. Sehingga ketika terdapat defisit keuangan, pihak sekolah tidak memiliki catatan transaksi yang lengkap terkait dengan hal tersebut. Pihak sekolah juga tidak dapat melihat kondisi keuangan sekolah yang sebenarnya pada saat dibutuhkan. Masalah tersebut terjadi karena adanya keterbatasan pengetahuan serta wawasan dari para guru dan pengurus sekolah terkait dengan bagaimana cara melakukan pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan sekolah.

Guna menghadapi berbagai permasalahan diatas, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan solusi, yaitu dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan pencatatan laporan keuangan bagi RA Aisyiyah 5 Tanggulangin agar dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan standar keuangan yang berlaku yaitu PSAK 45 dan tentunya pelaporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah diharapkan nantinya dapat meningkatkan pemahaman dan keahlian guru dan pengurus RA Aisyiyah 5 Tanggulangin dalam pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan sekolah sehingga mampu menjadikan RA Aisyiyah 5 Tanggulangin menjadi sekolah yang lebih baik.

Sejauh ini, riset dan pengabdian masyarakat di sekolah sudah banyak dilakukan salah satunya adalah (Mario Rantung, 2019), namun belum banyak yang berfokus pada peningkatan sistem keuangan. Salah satu riset yang menyentuh keuangan adalah (Andarwati, 2014), namun ia berfokus pada penyediaan sistem IT, bukan keuangan secara spesifik. Sementara itu, (Suharti, 2018) memasukkan manajemen keuangan dalam risetnya, namun sebagai salah satu bagian dari kerangka besar manajemen pendidikan saja. Sedangkan untuk riset yang mengulas tentang penerapan PSAK 45 pada organisasi nirlaba adalah (Wahyu Repi, 2015) dan (Nefi Siti Nurrahmah, 2019).

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pelaksana membagi menjadi beberapa metode atau langkah kerja guna menjalankan sebuah solusi terkait dengan masalah yang dihadapi oleh mitra. Langkah kerja yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Hal pertama yang dilakukan tim pelaksana adalah melakukan sosialisasi kepada para guru dan pengelola RA Aisyiyah 5 Tanggulangin mengenai pentingnya memiliki pelaporan keuangan yang baik sesuai dengan standar keuangan dan pentingnya branding bagi sekolah guna mewujudkan sekolah yang baik dan berdaya saing. Pada tahapan pertama ini dilakukan sebuah diskusi antara tim pelaksana dan mitra terkait dengan masalah pencatatan keuangan yang dihadapi oleh sekolah.
2. Sebelum kegiatan pelatihan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan dilaksanakan, tim pelaksana melakukan *workshop* tentang penyusunan materi pelatihan (modul) pencatatan dan pembuatan laporan keuangan untuk RA Aisyiyah 5 Tanggulangin yang berisi materi dan konsep serta panduan langkah-langkah dalam membuat pelaporan keuangan yang

sesuai dengan standar akuntansi. Tujuan dari pembuatan modul adalah agar materi yang disampaikan lebih terprogram dan terstruktur.

3. Metode pelatihan yang dilakukan kepada para guru dan pengurus RA Aisyiyah 5 Tanggulangin adalah mendampingi pembuatan laporan keuangan sekolah dengan menggunakan computer, khususnya program Microsoft Excel. Pelatihan dilaksanakan secara berjenjang sesuai tema materi yang diberikan sehingga dapat meningkatkan kompetensi para guru dan pengurus RA Aisyiyah 5 Tanggulangin.
4. Tahapan terakhir adalah dilakukannya kegiatan evaluasi untuk menilai apakah program pengabdian dapat dilaksanakan dengan baik oleh sekolah. Setiap kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan terdapat penanggung jawab, hal ini ditujukan agar kegiatan yang dilakukan sudah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditentukan di awal kegiatan.

Berikut adalah bagan alir proses pelaksanaan kegiatan pendampingan pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan pada RA Aisyiyah 5 Tanggulangin:



Gambar 1. Bagan alir pelaksanaan kegiatan

HASIL & PEMBAHASAN

Masalah manajemen keuangan di sekolah bukan hal yang asing, bahkan di negara lain. (Ndou & Menlah, 2015) dalam sebuah penelitian di Afrika Selatan menunjukkan bahwa masalah manajemen keuangan sekolah merupakan hal yang jamak terjadi dan memerlukan pembenahan yang tersistematis. Tim Pengabdian telah melakukan beberapa kegiatan seperti yang direncanakan sebelumnya. Adapun hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan sebelum pelatihan

Hal pertama yang dilakukan oleh tim pelaksana adalah melakukan pertemuan awal dengan kepala sekolah RA Aisyiyah 5 Tanggulangin. Dalam pertemuan ini dilakukan diskusi, dan tanya jawab terkait dengan permasalahan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan yang dihadapi

oleh mitra. Dalam kegiatan ini ditemukan permasalahan bahwa dalam mengelola keuangan sekolah, RA Aisyiyah 5 Tanggulangin hanya melakukan perekapan transaksi keluar-masuknya uang di buku kas saja dan belum melaksanakan proses pencatatan akuntansi yang benar sehingga RA Aisyiyah 5 Tanggulangin juga belum memiliki laporan keuangan.

2. Pembuatan modul pelatihan

Setelah menemukan permasalahan yang dihadapi oleh RA Aisyiyah 5 Tanggulangin, salah satu solusi yang kami berikan guna mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan terkait dengan bagaimana membuat pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Namun sebelum melakukan pelatihan dan pendampingan, kami menyiapkan modul sebagai materi dasar yang akan digunakan dalam pelatihan. Modul tersebut berisi materi atau konsep serta langkah-langkah panduan dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangan sekolah.

3. Pelatihan pencatatan dan pelaporan keuangan sekolah

Guna mempermudah para guru dan pengurus RA Aisyiyah 5

Tanggulangin dalam melakukan pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan, maka kami membuat pelatihan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel. Aplikasi Microsoft Excel digunakan agar pencatatan keuangan tidak dilakukan secara manual. Selain itu, aplikasi Microsoft Excel juga mudah untuk dioperasikan terutama bagi guru dan pengurus sekolah yang memiliki keterbatasan pengetahuan dan wawasan khususnya terkait dengan pencatatan keuangan yang dilakukan secara terkomputerisasi. Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan materi pencatatan dan pembuatan laporan keuangan dan melakukan pendampingan dalam penggunaan aplikasi Microsoft Excel untuk pencatatan.

4. Evaluasi kegiatan

Tahapan terakhir yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan evaluasi. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan pelatihan dan pendampingan dapat diaplikasikan di sekolah dan dapat memberikan manfaat serta nilai tambah bagi guru dan pengurus RA Aisyiyah 5 Tanggulangin. Hasil dari kegiatan evaluasi ini adalah, dengan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian, para guru dan pengurus RA Aisyiyah 5 Tanggulangin merasa sangat terbantu, karena dengan adanya penggunaan aplikasi Microsoft Excel sebagai media untuk pencatatan dan pembuatan laporan keuangan sekolah, informasi *real* mengenai kondisi keuangan sekolah dapat dilihat kapanpun sehingga memudahkan untuk

proses pengambilan keputusan. Selain itu, kegiatan pencatatan keuangan juga menjadi lebih efektif dan efisien karena tidak lagi dilakukan secara manual.

Berikut adalah hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan Raudlatul Athfal Aisyiyah 5 Tanggulangin Sidoarjo:

Tabel 1. Capaian Hasil Kegiatan

No	Tahapan	Materi	Hasil
1	Kegiatan pendahuluan	<i>Brainstorming</i> alur dan tahapan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat program kemitraan masyarakat institusi	<input type="checkbox"/> Ditemukannya permasalahan yang dihadapi oleh RA Aisyiyah 5 Tanggulangin berupa masalah pencatatan dan pembuatan laporan keuangan yang masih dilakukan secara manual dan belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
2	Pembuatan modul pelatihan	Diskusi untuk penyusunan dan pembuatan dari modul pelatihan yang akan digunakan	<input type="checkbox"/> Modul yang berisi materi serta langkahlangkah penggunaan aplikasi Microsoft Excel untuk pencatatan dan pelaporan keuangan sekolah.
3	Pelatihan pencatatan dan pelaporan keuangan sekolah	Melakukan pelatihan pencatatan dan pelaporan keuangan sekolah dengan menggunakan aplikasi Ms. Excel	<input type="checkbox"/> Para guru dan pengurus RA Aisyiyah 5 Kalitengan dapat melakukan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan

No	Tahapan	Materi	Hasil
4	Evaluasi kegiatan	Kegiatan evaluasi terkait dengan proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sekolah	dengan menggunakan aplikasi Ms. Excel © Guru dan pengurus RA Aisyiyah 5 Tanggulangin merasa sangat terbantu dengan penggunaan aplikasi Microsoft Excel sebagai media untuk pencatatan dan pembuatan laporan keuangan sekolah

SIMPULAN

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang dimiliki oleh RA Aisyiyah 5 Tanggulangin yaitu terkait dengan tata kelola pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara belum terkomputerisasi dan penyusunannya belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, yaitu PSAK 45 untuk organisasi nirlaba. Hasil dari kegiatan evaluasi yang dilakukan adalah kegiatan ini memberikan manfaat dan nilai tambah bagi para guru dan pengurus RA Aisyiyah 5 Tanggulangin karena mereka merasa terbantu dengan penggunaan aplikasi Microsoft Excel sebagai media untuk pencatatan dan pembuatan laporan keuangan sekolah. Rekomendasi untuk keberlanjutan program berikutnya adalah melakukan pengembangan lebih lanjut terkait dengan media yang digunakan untuk pencatatan dan pembuatan laporan keuangan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilaksanakan berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan Raudlatul Athfal Aisyiyah 5 Kalitengah Tanggulangin Sidoarjo sebagai mitra yang berkenan mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Andarwati, M. (2014). Desain Sistem Informasi Administrasi Dan Keuangan Paud Untuk Mencapai Akreditasi. *MATICS*.
<https://doi.org/10.18860/Mat.V6i2.2598>
- Andarsari, P. R. (2016). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), 143-152.
<http://dx.doi.org/10.30737/Ekonika.V1i2.12>
- Cintokowati, Chindi. 2010. Akuntansi Masjid Vs Gereja, Organisasi Nirlaba. <http://cintokowati.blogspot.com/2010/11/asp-akuntansi-masjid-vs-gereja.html> tanggal Akses 14 November 2010
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2011). PSAK No. 45 (Revisi 2011): Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Jakarta: IAI
- Dinanti, A., & Nugraha, G. A. (2018). Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(01).
<http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1081>
- Januarizal, R. (2013). Organisasi Profit Dan Non Profit. <http://dephumsflow.blogspot.com/2011/09/organisasi-profit-dan-organisasi-non.html>
- Korompis, C (2014). Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Sanggar Seni Budaya Logos Ma'Kantar. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 9(3), 52-60.
<https://doi.org/10.32400/Gc.9.3.6124.2014>
- Mahendrati Dwiharja, L., & Kurrohman, T. (2017). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah (Apbs) Terhadap Partisipasi Komite Sekolah (Studi Empiris Pada Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Patrang Kabupaten Jember). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 181.
<https://doi.org/10.17509/Jrak.V1i3.6696>
- Mario Rantung, H. S. (2019). Penerapan Psak Nomor 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Smk Negeri 1 Manado. *Jurnal Riset Akuntansi*, 293-298.
- Ndou, N., & Menlah, N. M. M. M. De-H. (2015). The Management Of Finances By School Governing Bodies. *Journal Of Social Sciences*, 43(2), 153-159.
<https://doi.org/10.1080/09718923.2015.11893432>
- Nefi Siti Nurrahmah, I. K. (2019). Penerapan Psak No.45 Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada Smp Hikmah Teladan

Bandung. *Semar: Sain Ekonomi Manajemen & Akuntansi Riviu*, 1-15.

Sarwenda Biduri, A. M. (2020). Pendampingan Implementasi Sistem Pencatatan Akuntansi Sekolah Bagi Dan Smk Nurul Huda Kepadangan Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Terapan*

Abdimas, Volume 5, Nomor 1, 114-118.

Setiawati, L., & Diana, A. (2011). Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Proses Dan Penerapan. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Suharti, S. (2018). Konsep Menejemen Keuangan. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.29240/jsmp.V2i1.397>

Wahyu Repi, G. B.-N. (2015). Analisis Penerapan Psak No. 45 (Revisi 2011) Tentangpelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Padastikes Muhammadiyah Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 168-181.